

BAB VI

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan dari bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi di SMP ISLAM Tanjunganom Nganjuk, memiliki perasaan jatuh cinta dan mengeskpresikannya dengan cara menjalani hubungan asmara dalam lingkungan sekolah. Pada hal ini siswa-siswi di MTsN 2 Nganjuk dan SMP ISLAM AN-NUR CEMORO, mengeskpresikan cinta baik secara *verbal* maupun *non-verbal* serta menggambarkan gambaran cinta dari komponen *awaranes* dan *reaffirmation*. Sejalan dengan hadist dan ayat Al-Quran yang dijelaskan pada teori penelitian. Sehingga menunjukkan dampak positif dan negatif pada perilaku jatuh cinta sesuai dengan hadist dan ayat Al-Quran. Hal ini menunjukkan keterkaitan antara cinta sebagai perilaku dan hal positif pada sebuah teori psikologi dan ilmu hadist.

2. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Apabila Peneliti selanjutnya tertarik untuk melakukan penelitian yang sama, peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian dengan dimensi indikator yang lain. Misalnya penelitian tentang ekspresi emosi cinta remaja yang ditinjau dari dimensi indikator teori Sternberg atau dapat menggunakan dimensi indikator teori yang lain

atau dapat juga menggunakan metode penelitian kuantitatif. Saran ini bertujuan untuk membandingkan hasilnya dengan penelitian berikutnya.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan informasi untuk peraturan sekolah, khususnya dalam hal hubungan asmara baik terjalin diluar sekolah maupun dalam lingkungan sekolah. Agar peraturan bisa ditaati dan dijalankan juga, khususnya dari pihak sekolah.

3. Bagi Subjek Penelitian

Hasil penelitian ini bisa dijadikan masukan informasi untuk semua siswa di SMP ISLAM Tanjunganom, Nganjuk, dalam pengetahuan dan informasi pengungkapan ekspresi emosi cinta remaja menjadi lebih baik lagi.

